

## Laporan Keuangan Semester I 2025

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2025



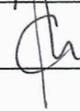
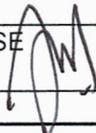
**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 633996  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

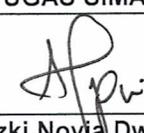
No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	9,231,562,000	9,231,562,000	0
2	Belanja	3,938,257,685	3,938,257,685	0
3	Pengembalian Belanja	-330	-330	0
4	Estimasi Pendapatan	59,070,000	59,070,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	244,616,939	244,616,939	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	70,000,000	70,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	70,000,000	70,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JUL-25*



**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

Kementerian Pertanian		Disusun oleh/Tanggal	drh. Greshia Kumala Dewi 08/07/2025	
Inspektorat Jenderal		Direviu oleh/Tanggal	Kristina Tambunan, M.Si 08/07/2025	
		Disetujui oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE 08/07/2025	
UAPA	018	Kementerian Pertanian		
UAPPA-E1	09	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian		
UAPPA-W	1100	Bengkulu		
UAKPA	567517	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu		
<b>Uraian Catatan Hasil Reviu</b>				<b>Indeks KKR</b>
<b>A Penyelenggaraan Akuntansi</b>				
Belum dilakukan rekon dengan KPPN karena belum tutup buku. Maksimal tutup buku tanggal 15 Juli 2025, tutup buku baru bisa dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025				
Tidak terdapat to do list di aplikasi SAKTI/MONSAKTI.				
<b>B Penyajian LK:</b>				
<b>1. LRA</b>				<b>KKR LRA</b>
Belanja senilai Rp3.938.257.355,00 dan tidak terdapat selisih antara nilai belanja pada SPAN dengan SAKTI				
Pendapatan bukan pajak senilai Rp244.616.939,00 dan tidak terdapat selisih pendapatan bukan Pajak yang tertuang dalam SPAN dan SAKTI				
Pendapatan Negara Bukan Pajak pada LRA senilai Rp244.616.939,00, sementara pada LO senilai Rp229.771.939,00, sehingga terdapat selisih senilai Rp14.845.000. Selisih tersebut berupa kelebihan tunjangan fungsional senilai Rp15.000.000,00 dan cicilan piutang Rp1.000.000,00 yang sudah dicatat secara akrual sebagai pendapatan pada saat pengakuan piutang serta pendapatan sewa dari rumah dinas senilai Rp1.155.000,00 yang pada LO sudah dicatat sebagai pendapatan sementara di LRA pendapatan per 30 Juni 2025 belum tercatat (transaksi per 1 Juli 2025). Sudah dijelaskan pada CaLK (Rp15.000.000,00 + Rp1.000.000,00 - Rp1.155.000,00)				
Realisasi Belanja Pegawai di LRA senilai Rp2.607.198.716,00 sedangkan pada LO senilai Rp2.932.006.331,00. Selisih Rp324.867.615,00 berupa gaji pegawai yang belum dibayarkan (bulan Juli 2025).				
Realisasi Belanja Barang di LRA senilai Rp1.331.058.639,00 sedangkan pada LO senilai Rp1.609.463.684,00 sehingga terdapat selisih Rp278.405.045,00. Satker belum menjelaskan dalam CaLK				
Pendapatan Bukan Pajak pada LRA sesuai dengan Rekapitulasi Bukti Setor Pendapatan oleh Bendahara Penerima				
<b>2. LO</b>				<b>KKR LO</b>
Beban Penyisihan Piutang tak tertagih senilai Rp1.075.000,00 terdiri dari Rp1.000.000,00 dari piutang macet berupa TGR konstruksi dan Rp75.000.000,00 dari piutang lancar.				
<b>3. LPE</b>				<b>KKR LPE</b>
Sesuai				
<b>4. Neraca</b>				<b>KKR Neraca</b>
Terdapat aset tanah 1 NUP seluas 22.874m2 digunakan untuk 23 gedung dan bangunan kantor serta 17 rumah negara				
Terdapat saldo Piutang Jangka Panjang senilai Rp59.290.945,00 yang merupakan piutang macet terkait kurang spek konstruksi dan sudah dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).				

Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak senilai Rp7.755.000 yang merupakan piutang pendapatan sewa rumah dinas yang berasal dari potongan gaji juli 2025 Rp1.155.000,00 dan Tunjangan Fungsional pegawai senilai Rp6.600.000,00.		
Terdapat aset tetap dan aset tidak berwujud yang telah Henti Guna sebanyak 790 Unit senilai Rp1.585.713.612,00 dan telah direklasifikasi ke aset lain - lain.Telah terbit persetujuan penjualan senilai Rp1.339.147.612,00 kepada sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Sedangkan senilai Rp246.566.000,00 Belum dilakukan usulan penghapusan ke KPKNL.		
Terdapat usulan penghapusan BMN senilai Rp1.339.147.612,00 dengan nomor usulan B-2131/PL.320/h.12.4/11/2024 tanggal 11 November 2024. Sampai dengan Semester I TA 2025 sudah terbit usulan persetujuan penghapusan dari Sekretariat Jenderal tanggal 30 Juni 2025.		
Terdapat selisih Rp925.000,00 antara Neraca persediaan (Rp34.721.000,00) dan Rincian Persediaan (Rp35.646.000,00). Hal tersebut disebabkan karena adanya kesalahan sistem dan sedang diproses penyelesaiannya oleh SITP.		
<b>5. CaLK</b>		<b>KKR CaLK</b>
CaLK telah disusun		
<b>6. CaLBMN</b>		<b>KKR CaLBMN</b>
CaLK BMN disusun		
<b>Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui</b>		
1	Tetap memproses penyelesaian akun piutang jangka panjang lainnya senilai Rp59.290.945 dan dilengkapi dengan dokumen pendukung.	
2	Memantau proses penyelesaian selisih antara neraca persediaan dengan rincian persediaan senilai Rp925.000,00.	
3	Tetap memproses penyelesaian akun piutang bukan pajak senilai Rp7.755.000,00 dan dilengkapi dengan dokumen pendukung.	
4	Memperbaiki CaLK dengan menambahkan penjelasan selisih belanja barang antara LO dengan LRA.	
5	Memantau progres penghapusan BMN senilai Rp1.339.147.612,00.	
6	Memproses usulan penghapusan ke KPKNL senilai Rp246.566.000,00.	
<b>PEREVIU</b>		<b>Petugas GLP</b>
		
drh. Greshia Kumala Dewi		Eliber HM Simatupang, S.E NO HP 085277308947
		<b>PETUGAS SIMAK BMN</b>
		
		Rizki Novia Dwi, S.E NO HP 085367275570

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (633996) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Kode dan Nama UAPPAW : (2600) BENGKULU

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Perakitan Modernisasi Pertanian

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab			Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNBP		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU			Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah			Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal	v		Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak

11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di salker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	v		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calc			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	v		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx), atau akun-		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
	<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya/Tidak

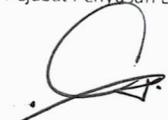
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
<b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	v		Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	v		Ya/Tidak Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		v	Ya/Tidak Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	v		Ya/Tidak Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya/Tidak Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

## LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

- 1 To Do List  
Saldo Akun Utang Yang Belum Diterima Tagihannya (218111) senilai (27.125.872) merupakan kuitansi yang sudah direkam namun belum terbit SPM/SP2D
- 2 Rekon SAKTI - SPAN tidak ada selisih
- 4 Rekonsiliasi Internal ASET, PERSEDIAAN DAN PIUTANG ada selisih 1.155.000 merupakan potongan sewa rumah dinas dari SPM Gaji bulan Juni
- 5 Saldo Piutang Lainnya senilai Rp6.600.000 merupakan sisa piutang kelebihan pembayaran
- 6 draft CaLK sudah disusun
- 7 Belum dapat dilakukan Tutup Periode
- 8 Ada Progres pembayaran atas Piutang Jangka Panjang (Macet) senilai Rp1.000.000

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,

  
ELIBER HM SIMATUPANG, S.E

Bogor, 8 Juli 2025  
Penelaah,

  
ILHAM NURCAHYA

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

adalah salah satu entitas akuntansi di bawah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

BENGKULU, 30 Juni 2025  
Kepala Balai



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P  
NIP. 197407312003122001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32 Aset Tak Berwujud	

C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

BENGKULU, 30 Juni 2025  
**Kepala Balai**  
  
**Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P**  
**NIP. 197407312003122001**



## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp244.616.939 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp244.616.939 atau mencapai 414,11 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp59.070.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp3.938.257.355 atau mencapai 42,66 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.231.562.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp25.706.549.197 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp112.443.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.590.241.198 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.864.999.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp462.793.487 dan Rp25.243.755.710

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp229.771.939 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp4.973.758.305 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-4.743.986.366, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp211.500.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-4.532.486.366.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp26.082.601.660, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-4.532.486.366 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 3.693.640.416 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp25.243.755.710

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024
  
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024



**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

## DAFTAR GRAFIK

---

---

## DAFTAR LAMPIRAN

---

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV
LAMPIRAN	V

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

URAIAN	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	59.070.000	244.616.939	414,11	99.563.500
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>59.070.000</b>	<b>244.616.939</b>	<b>414,11</b>	<b>99.563.500</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	4.828.047.000	2.607.198.716	54,00	2.534.631.761
Belanja Barang	B.2.2	4.380.245.000	1.331.058.639	30,39	1.873.243.704
Belanja Modal	B.2.3	23.270.000	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>9.231.562.000</b>	<b>3.938.257.355</b>	<b>42,66</b>	<b>4.407.875.465</b>

  
**BENGKULU, 30 Juni 2025**  
**Kepala Balai**  
**Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P**  
**NIP. 197407312003122001**

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	70.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	7.755.000	21.600.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(33.000)	(108.000)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	34.721.000	60.547.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>112.443.000</b>	<b>82.039.000</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	59.290.945	60.290.945
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(59.290.945)	(60.290.945)
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.23	11.889.507.000	11.889.507.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	9.799.244.842	9.799.244.842
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	15.995.922.961	15.995.922.961
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	938.491.000	938.491.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	75.385.616	75.385.616
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(13.108.310.221)	(12.675.190.098)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>25.590.241.198</b>	<b>26.023.361.321</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	1.559.272.512	1.559.272.512
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(1.555.407.513)	(1.555.224.346)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3.864.999</b>	<b>4.048.166</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25.706.549.197</b>	<b>26.109.448.487</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	365.667.615	26.846.827
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	27.125.872	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	70.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>462.793.487</b>	<b>26.846.827</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>462.793.487</b>	<b>26.846.827</b>
<b>EKUITAS</b>			

Ekuitas	C.53	25.243.755.710	26.082.601.660
<b>JUMLAH EKUTAS</b>		<b>25.243.755.710</b>	<b>26.082.601.660</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>25.706.549.197</b>	<b>26.109.448.487</b>

**LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	229.771.939	77.943.500
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>229.771.939</b>	<b>77.943.500</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	2.932.066.331	2.814.887.883
Beban Persediaan	D.4	15.321.000	30.091.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	891.875.986	1.246.095.401
Beban Pemeliharaan	D.6	354.624.532	440.619.450
Beban Perjalanan Dinas	D.7	95.637.166	225.566.019
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	252.005.000	59.282.500
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	433.303.290	527.093.521
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	(1.075.000)	252.000
<b>Jumlah Beban</b>		<b>4.973.758.305</b>	<b>5.343.887.774</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(4.743.986.366)</b>	<b>(5.265.944.274)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	211.500.000	95.197.500
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>211.500.000</b>	<b>95.197.500</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(4.532.486.366)</b>	<b>(5.170.746.774)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Pendapatan PNBPN	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(4.532.486.366)</b>	<b>(5.170.746.774)</b>



BENGKULU, 30 Juni 2025  
Kepala Balai

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P  
NIP. 197407312003122001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>26.082.601.660</b>	<b>26.943.031.706</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(4.532.486.366)</b>	<b>(5.170.746.774)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN</b>	E.3	-	-
<b>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.4	-	<b>70.250.271</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI</b>	E.41	-	-
<b>EKUITAS</b>	E.42	-	<b>(8.850.000)</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.43	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.44	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.45	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.46	-	<b>79.100.271</b>
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		-	-
Koreksi Lain-Lain		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>70.250.271</b>
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	<b>3.693.640.416</b>	<b>4.308.311.965</b>
<b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>(838.845.950)</b>	<b>(792.184.538)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>25.243.755.710</b>	<b>26.150.847.168</b>



BENGKULU, 30 Juni 2025  
Kepala Belai

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P  
NIP. 197407312003122001

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) merupakan transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang resmi ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024. BRMP memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
3. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
4. Pelaksanaan administrasi Badan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merupakan lembaga setingkat eselon III lingkup Kementan yang ditetapkan berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian melaksanakan tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian juga melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- c. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- d. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang kepala. Pelaksanaan tugas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

*Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan*

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

*Basis Akuntansi*

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Belanja**

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Beban**

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Aset**

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%

<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.  
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	43.270.000	59.070.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>43.270.000</b>	<b>59.070.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.828.047.000	4.828.047.000
Belanja Barang	2.814.465.000	4.380.245.000
Belanja Modal	23.270.000	23.270.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.665.782.000</b>	<b>9.231.562.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp244.616.939

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp244.616.939 atau mencapai 414,11 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp59.070.000. Pendapatan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp244.616.939. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya adanya peningkatan penjualan benih padi dengan jumlah yang sangat besar dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	59.070.000	244.616.939	414,11
<b>Jumlah</b>	<b>59.070.000</b>	<b>244.616.939</b>	<b>414,11</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 145,69 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	244.616.939	99.563.500	145,69
<b>Jumlah</b>	<b>244.616.939</b>	<b>99.563.500</b>	<b>145,69</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp244.616.939*

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp244.616.939 dan Rp99.563.500. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 145,69 dari TA 2024 adanya penjualan benih sebesar Rp. 175.500.000 yang sangat besar pengaruhnya terhadap total PNBPN.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	244.616.939	99.563.500	145,69
<b>Jumlah</b>	<b>244.616.939</b>	<b>99.563.500</b>	<b>145,69</b>

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	205.480.000	59.762.500	243,83
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.680.939	7.470.000	(10,56)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.330.000	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	15.126.000	9.381.000	61,24
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	1.000.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15.000.000	22.950.000	(34,64)
<b>Jumlah</b>	<b>244.616.939</b>	<b>99.563.500</b>	<b>145,69</b>

*Realisasi Belanja  
Rp3.938.257.355*

**B.2 Belanja**

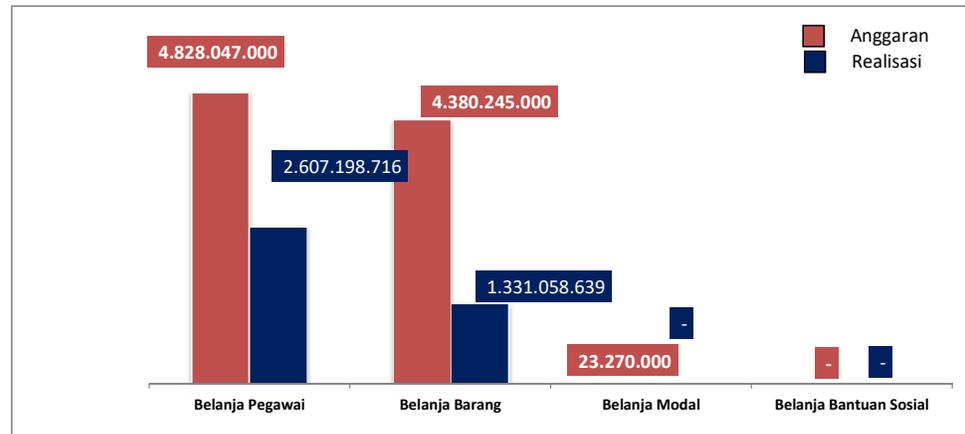
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp3.938.257.355 atau 42,66 % dari anggaran belanja sebesar Rp.9.231.562.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.828.047.000	2.607.198.716	54,00
Belanja Barang	4.380.245.000	1.331.058.639	30,39
Belanja Modal	23.270.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.231.562.000</b>	<b>3.938.257.355</b>	<b>42,66</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 10,65% kenaikan pagu anggaran Belanja untuk tahun anggaran 2025. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	2.607.198.716	2.534.631.761	2,86
Belanja Barang	1.331.058.639	1.873.243.704	(28,94)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.938.257.355</b>	<b>4.407.875.465</b>	<b>(10,65)</b>

Realisasi Belanja Pegawai  
Rp2.607.198.716

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.607.198.716 dan Rp2.534.631.761. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,86 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya mutasi tambah pegawai antar satker, penerimaan PPPK dan penerimaan CPNS

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.774.820.080	1.729.813.400	2,60
Belanja Pembulatan Gaji PNS	26.191	27.459	(4,62)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	122.168.368	121.006.960	0,96
Belanja Tunj. Anak PNS	40.367.466	40.165.544	0,50
Belanja Tunj. Struktural PNS	14.400.000	11.160.000	29,03
Belanja Tunj. Fungsional PNS	145.000.000	144.070.000	0,65
Belanja Tunj. PPh PNS	23.808.325	23.164.294	2,78
Belanja Tunj. Beras PNS	95.739.240	95.304.720	0,46
Belanja Uang Makan PNS	185.714.000	181.254.000	2,46
Belanja Tunjangan Umum PNS	43.825.000	46.955.000	(6,67)
Beban Gaji Pokok PPPK	82.651.346	51.257.600	61,25
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.161	1.320	63,71
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>2.607.199.046</b>	<b>2.537.348.129</b>	<b>2,75</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	330	2.716.368	(99,99)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.607.198.716</b>	<b>2.534.631.761</b>	<b>2,86</b>

*Realisasi Belanja  
Barang  
Rp1.331.058.639*

**B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.331.058.639 dan Rp1.873.243.704. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 28,94% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh pengaruh efisiensi terhadap belanja barang non operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas

*Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	461.077.770	468.719.569	(1,63)
Belanja Barang Non Operasional	173.856.100	485.397.050	(64,18)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30.000.000	32.500.000	(7,69)
Belanja Jasa	222.338.071	231.203.116	(3,83)
Belanja Pemeliharaan	349.359.532	429.857.950	(18,73)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	94.427.166	225.566.019	(58,14)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.331.058.639</b>	<b>1.873.243.704</b>	<b>(28,94)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.331.058.639</b>	<b>1.873.243.704</b>	<b>(28,94)</b>

**Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :**

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Rp0

**B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh belum ada realisasi anggaran untuk Belanja Modal periode Semester I TA 2025 ini, masih dalam tahap

*Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

**B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

*Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh masih tahap persiapan untuk realisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Lainnya dan Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp70.000.000

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.70.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp7.755.000

#### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.755.000 dan Rp21.600.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	7.755.000	21.600.000
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.755.000</b>	<b>21.600.000</b>

Piutang Lainnya merupakan pendapatan sewa rumah dinas potongan gaji Juli 2025 sebesar Rp. 1.155.000 dan kelebihan pembayaran tunjangan fungsional pegawai - pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sebagai penyesuaian atas perubahan nomenklatur satker dari BPTP Bengkulu menjadi BPSIP Bengkulu pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.600.000. Adapun rincian piutang lainnya atas kelebihan pembayaran tunjangan fungsional adalah sebagai berikut:

MONITORING KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA)  
EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTAN  
SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
Per 30 Juni 2025

NO	NAMA DEBITUR	PER 31 Desember 2024	MUTASI		PER 30 Juni 2025	SKTJM		KETERANGAN
			TAMBAH	KURANG		ADA/TIDAK	JANGKA WAKTU	
1	Monita Puspitasari, SP, MP	1.680.000		1.120.000	560.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
2	Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt, M.Si	2.850.000		1.900.000	950.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
3	Hamdan, SP, M.Si	-		-	-	ADA	24 bulan	Lunas
4	Nurmegawati, SP, MP	2.850.000		1.900.000	950.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
5	Irma Calista Siagian, ST, M.Sc.Agr	2.850.000		1.900.000	950.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
6	Yesmawati, SP	1.800.000		1.200.000	600.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
7	Yulie Oktavia, SP	1.800.000		1.800.000	-	ADA	24 bulan	Lunas
8	Herlena Bidi Astuti, SP, MP	1.800.000		1.200.000	600.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
9	Kusmea Dinata, SP, MP	1.800.000		1.200.000	600.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
10	Ria Puspitasari, S.Pt, M.Si	1.800.000		1.200.000	600.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
11	Wilda Mikasari, S. TP, M.Si	2.370.000		1.580.000	790.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
<b>TOTAL</b>		<b>21.600.000</b>		<b>15.000.000</b>	<b>6.600.000</b>			

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp33.000

#### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.000 dan Rp108.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	7.755.000	%	(33.000)
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.755.000</b>		<b>(33.000)</b>

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	%	-
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
an Ganti Rugi Rp0

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
an Ganti Rugi Rp0

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	%	-
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan  
Rp34.721.000

### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp34.721.000 dan Rp60.547.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024*

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	17.801.000	3.122.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	16.920.000	57.425.000
Bahan Baku	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>34.721.000</b>	<b>60.547.000</b>

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik.

### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

*Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19*

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0

### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024*

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024*

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp59.290.945 dan Rp60.290.945. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	59.290.945	60.290.945
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.290.945</b>	<b>60.290.945</b>

Piutang Jangka Panjang lainnya ini merupakan kelebihan pembayaran kegiatan renovasi gedung BPTP Balitbangtan Bengkulu TA 2016 sesuai dengan kontrak No.951/PL.220/H.12.4/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 dan addendum kontrak No. B-2178/PL.220/H.12.4/11/2016 tanggal 10 November 2016 pada PT. Rekamas Radinasa Bhakti berdasarkan hasil audit Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017 tanggal 28 Nopember 2017 sebesar Rp. 65.290.945.

PT. Rekamas Radinasa Bhakti melakukan pembayaran angsuran I sebesar Rp. 5.000.000 pada tanggal 25 Januari 2018 dan selanjutnya tidak lagi melakukan pembayaran sehingga penyelesaian penagihan piutang ini telah diserahkan ke PUPN sesuai dengan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara Nomor: SP3N 01/PUPNC.09/2019 tanggal 19 Februari 2019.

Sejak tanggal 19 Februari 2019, PT. Rekamas Radinasa Bhakti melakukan pembayaran sekali per tanggal 04 Februari 2025 sebesar Rp. 1.000.000. Berikut adalah monitoring tindak lanjut penyelesaian penagihan piutang yang dilaksanakan PUPN:

PROVINSI/SATUAN KERJA/NOMOR DAN TANGGAL LHP	URAIAN TEMUJAN	TEMUJAN AWAL	Angsuran s/d 31 Des 2024	SALDO s/d 31 DES 2024	Angsuran 2025	SALDO AKHIR	KET.	UPAYA-UPAYA YG TELAH DILAKUKAN	HAMBATAN-HAMBATAN
<b>BPSIP BENGKULU</b>	<b>Total</b>	<b>65.290.945</b>	<b>5.000.000</b>	<b>60.290.945</b>	<b>1.000.000</b>	<b>59.290.945</b>			
LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017, 28 Nov 2017 SKTM Bastian SE	Kelebihan Pembayaran (PT Rekamas Radinasa Bhakti)	65.290.945	5.000.000	60.290.945	1.000.000	59.290.945		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyerahan Piutang Negara ke PUPN dengan surat B-2202/PL.220/H.12.4/11/2016 tanggal 30 November 2028</li> <li>- Panggilan Pertama dengan surat SPG-01/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 25 Februari 2019</li> <li>- Panggilan Kedua dengan surat SPG-03/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 14 Maret 2019</li> <li>- Panggilan Terakhir dengan surat SPG-04/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 09 April 2019</li> <li>- Penetapan Jumlah Piutang Negara dengan surat PUPN-01/PUPNC.09/2019 tanggal 28 April 2019</li> <li>- Surat Paksa dengan surat SP-11/PUPNC.09/2019 tanggal 19 November 2019</li> <li>- Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-161/WKN.05/KNL.01/2021 tanggal 26 Februari 2021</li> <li>- Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-105/KNL.0501/2022 tanggal 28 Maret 2022</li> <li>- Rekonsiliasi piutang BPSIP Bengkulu dan KPKNL dengan Berita Acara nomor: BAR-02/KNL.0501/2024 tanggal 24 April 2024</li> <li>- Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-636/KNL.0501/2022 tanggal 06 Juni 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hambatan sampai dengan akhir tahun 2024.</li> <li>- Tidak ada respon dari debitor (PT Rekamas Radinasa Bhakti)</li> <li>- Debitor tidak dapat dijumpai secara langsung</li> <li>- Instansi berwenang (Lurah setempat) untuk menerbitkan surat keterangan tidak mampu guna penyelesaian piutang secara administratif, tidak dapat dilakukan dikarenakan menurut Lurah setempat beranggapan penanggung hutang masih dikategorikan mampu</li> <li>- Pelaksana Seksi Piutang Negara KPKNL Bengkulu yang sering berganti, sehingga penanganan dan tindak lanjut penyelesaian piutang berulang.</li> </ul>

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp59.290.945 dan Rp60.290.945. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	(59.290.945)	100%	(59.290.945)
<b>Jumlah</b>	<b>(59.290.945)</b>		<b>(59.290.945)</b>
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>(59.290.945)</b>		<b>(59.290.945)</b>

Properti Investasi Rp0

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp0

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah  
Rp11.889.507.000

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp11.889.507.000 dan Rp11.889.507.000. Nilai Tanah tersebut merupakan nilai setelah revaluasi tahun 2019. Tanah seluas 22.874 m2 terdiri atas 1 (satu) dokumen kepemilikan berupa sertifikat atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Pertanian dengan nomor sertifikat 07.04.02.22.4.00016. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	<b>11.889.507.000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>11.889.507.000</b>

Rincian Tanah Semester I TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	22.874 m2	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu	Rp. 11.889.507.000
2	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>-</b>

Tanah Belum Diregister Rp0

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp9.799.244.842

#### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp9.799.244.842 dan Rp9.799.244.842. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	<b>9.799.244.842</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Saldo Awal	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>9.799.244.842</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(9.242.060.620)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>557.184.222</b>

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

#### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp15.995.922.961

#### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.995.922.961 dan Rp15.995.922.961. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	<b>15.995.922.961</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Saldo Awal	-
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Barang Tidak Ditemukan Hasil Inventarisasi	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>15.995.922.961</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(3.077.080.567)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>12.918.842.394</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada.

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp938.491.000

#### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.938.491.000 dan Rp.938.491.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	<b>938.491.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	<b>938.491.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.	(789.169.034)
<b>Nilai Buku per</b>	<b>149.321.966</b>

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp75.385.616

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.75.385.616 dan Rp.75.385.616. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	<b>75.385.616</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>75.385.616</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>75.385.616</b>

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

- Tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp13.108.310.221

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp13.108.310.221 dan Rp12.675.190.098. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	9.799.244.842	(9.242.060.620)	557.184.222
2	Gedung dan Bangunan	15.995.922.961	(3.077.080.567)	12.918.842.394
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	938.491.000	(789.169.034)	149.321.966
4	Aset Tetap Lainnya	75.385.616	-	75.385.616
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>26.809.044.419</b>	<b>(13.108.310.221)</b>	<b>13.700.734.198</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

**C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025

No	U r a i a n	Jumlah
-		-
-		-
	<b>Jumlah</b>	-

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2025</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 30 Juni 2025</b>	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	(6.115.000)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>(6.115.000)</b>

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	-

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0

#### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

##### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0

#### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

Aset Lain-lain  
Rp1.559.272.512

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp1.559.272.512 dan Rp1.559.272.512. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	<b>1.559.272.512</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>1.559.272.512</b>
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025	(1.549.292.513)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>9.979.999</b>

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

#### C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 1.555.407.513

#### C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp1.555.407.513 dan Rp1.555.224.346. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	-	(6.115.000)	(6.115.000)
Aset Lain-lain	1.559.272.512	(1.549.292.513)	9.979.999
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1.559.272.512</b>	<b>(1.555.407.513)</b>	<b>3.864.999</b>

Utang kepada Pihak Ketiga Rp365.667.615

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp365.667.615 dan Rp26.846.827. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	324.867.615	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	40.800.000	26.846.827
<b>Total</b>	<b>365.667.615</b>	<b>26.846.827</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar merupakan gaji pegawai bulan Juli 2025 yang sudah diajukan SPM bulan Juni 2025 sebesar Rp. 324.867.615 untuk dibayarkan per tanggal 1 Juli 2025.

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan honorarium PPNPN bulan Juni 2025 yang sudah diajukan SPM bulan Juni 2025 sebesar Rp. 40.800.000 untuk dibayarkan per tanggal 1 Juli 2025.

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp27.125.872

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.125.872 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	27.125.872	-
<b>Total</b>	<b>27.125.872</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Utang yang belum diterima tagihannya merupakan transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM sebesar Rp. 21.914.000 dan juga tagihan pemakaian kartu kredit pemerintah yang belum dibuatkan SPM sebesar Rp. 5.211.872

Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan adalah sebagai berikut:

BUKU BESAR 218111 Utang Yang Belum Diterima Tagihannya									
TGL JNL	TGL DOK	KD BUKU BESAR	NO DOK	BAESWILSATK	KPPN	DEBET	KREDIT	SALDO	TIPE JURNAL
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439674956	00187/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	770.000	770.000	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439674957	00188/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	5.250.000	6.020.000	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439674958	00189/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	2.250.000	8.270.000	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439858493	00190/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	440.000	8.710.000	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439858670	00191/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	4.675.000	13.385.000	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439858671	00192/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	950.000	14.335.000	Baru
26-06-25	26-06-25	KOM-633996-439933238	00076	018092600633996	016	0	5.211.872	19.546.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935031	00193/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	275.000	19.821.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935032	00194/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	450.000	20.271.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935033	00195/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	1.250.000	21.521.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935034	00196/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	2.800.000	24.321.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935035	00197/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	1.500.000	25.821.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935036	00198/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	690.000	26.511.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935037	00199/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	250.000	26.761.872	Baru
26-06-25	25-06-25	SPM-633996-439935038	00200/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	300.000	27.061.872	Baru
30-06-25	30-06-25	SPM-633996-440418501	00201/PB/633996/2025	018092600633996	016	0	64.000	27.125.872	Baru
								27.125.872	

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

**C.49 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

-

Uang Muka dari KPPN Rp70.000.000

**C.50 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp70.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	70.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>70.000.000</b>

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

**C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

**C.52 Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

*Ekuitas*  
*Rp25.243.755.710*

### **C.53 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.243.755.710. dan Rp26.082.601.660. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### **C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca**

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh pendapatan perpajakan bukan tupoksi satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp229.771.939

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp229.771.939 dan Rp77.943.500. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 194,79. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan benih padi. Terdapat perbedaan jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak antara Laporan Operasional (Rp. 229.771.939) dengan Laporan Realisasi Anggaran (Rp. 244.616.939). Hal ini disebabkan oleh metode pencatatan LO dan LRA. Penerimaan pembayaran piutang lainnya atas kelebihan bayar Tunjangan Fungsional sebesar Rp. 15.000.000 dan juga cicilan piutang PT. Rekamas sebesar Rp. 1.000.000 pada LO secara akrual sudah dicatatkan sebagai pendapatan pada saat pengakuan piutang, sementara pada LRA dicatat pada saat terjadi pembayaran. Pendapatan sewa rumah dinas potongan gaji pegawai bulan Januari 2025 (Rp. 1.155.000) pada LO sudah dicatat sebagai pendapatan, sementara pada LRA tercatat pada saat SPM terbayarkan per tanggal 1 Juli 2025. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	205.480.000	59.762.500,00	243,83
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.680.939	8.800.000,00	(24,08)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	2.485.000	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	15.126.000	9.381.000,00	61,24
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>229.771.939,00</b>	<b>77.943.500,00</b>	<b>194,79</b>

Beban Pegawai  
Rp2.932.066.331

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.932.066.331 dan Rp2.814.887.883.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 4,16 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya mutasi tambah pegawai pindah dan juga tambahan penerimaan PPPK dan CPNS. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.012.306.560	1.945.182.900	3,45
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.588	28.930	2,27
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	137.924.996	136.072.890	1,36
Beban Tunj. Anak PNS	45.542.528	45.119.442	0,94
Beban Tunj. Struktural PNS	14.940.000	11.340.000	31,75
Beban Tunj. Fungsional PNS	163.080.000	161.070.000	1,25
Beban Tunj. PPH PNS	23.963.863	23.356.140	2,60
<b>Jumlah</b>	<b>2.932.066.331</b>	<b>2.814.887.883</b>	<b>4,16</b>

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.321.000 dan Rp30.091.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 49,08 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	15.321.000	30.091.000	(49,08)
Beban Persediaan bahan baku	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>15.321.000,00</b>	<b>30.091.000</b>	<b>(49,08)</b>

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp891.875.986 dan Rp1.246.095.401.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 28,43 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Keperluan Perkantoran	406.692.399	418.699.968	(2,87)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5.075.585	2.500.000	103,02
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.094.000	1.523.000	(28,17)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	31.240.000	42.093.000	(25,78)
Belanja Barang Operasional Lainnya	63.051.658	58.845.601	7,15
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Bahan	98.978.500	373.111.500	(73,47)
Belanja Honor Output Kegiatan	-	9.000.000	(100,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	90.252.600	107.092.800	(15,72)
<b>Jumlah</b>	<b>891.875.986</b>	<b>1.246.095.401,00</b>	<b>(28,43)</b>

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp354.624.532 dan Rp440.619.450.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 19,52 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	156.530.500	210.705.200	(25,71)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	6.835.000	(100,00)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182.844.532	206.429.250	(11,43)
Belanja Pemeliharaan Lainnya	15.249.500	16.650.000	(8,41)
<b>Jumlah</b>	<b>354.624.532</b>	<b>440.619.450</b>	<b>(19,52)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp95.637.166

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp95.637.166 dan Rp225.566.019

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 57,60 persen disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Perjalanan Biasa	88.082.166	178.771.019	(50,73)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.555.000	46.795.000	(83,86)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>95.637.166,00</b>	<b>225.566.019</b>	<b>(57,60)</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp252.005.000

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp252.005.000 dan Rp59.282.500

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 325,09 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh benih padi yang sebelumnya dicatat sebagai Persediaan Bahan Baku, tahun 2025 dicatatkan sebagai Persediaan Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat. Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat tahun ini adalah benih padi yang diserahkan kepada masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan perbenihan. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	252.005.000	59.282.500,00	325,09
<b>Jumlah</b>	<b>252.005.000,00</b>	<b>59.282.500</b>	<b>325,09</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp433.303.290

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp433.303.290 dan Rp527.093.521.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	228.466.394	283.779.100	(19,49)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	195.827.101	193.775.292	1,06
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	40.617.334	(100,00)
Beban Penyusutan Irigasi	8.826.628	8.855.128	(0,32)
Beban Penyusutan Jaringan	-	66.667	(100,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digun	183.167	-	-
<b>Jumah Penyusutan</b>	<b>433.303.290</b>	<b>527.093.521</b>	<b>(17,79)</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>433.303.290</b>	<b>527.093.521</b>	<b>(17,79)</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih Rp-  
1.075.000

**D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-1.075.000 dan Rp252.000

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	(75.000)	252.000	(130)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang Lainnya	(1.000.000)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.075.000,00)</b>	<b>252.000</b>	<b>(527)</b>

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp0

**D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar**

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pelepasan Aset	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

**D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang**

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp211.500.000

**D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp211.500.000 dan Rp95.197.500.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	73.350.000,00	(100,00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	211.500.000	63.000.000,00	235,71
<b>Jumlah</b>	<b>211.500.000,00</b>	<b>95.197.500</b>	<b>122,17</b>

Pos Luar Biasa Rp0

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

tidak terdapat belanja TA 2025 untuk penanganan Covid - 19

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

Terdapat perbedaan antara beban pada Laporan Operasional dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH LO & LRA	BEBAN AKRUAL	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	UTANG BELUM DITAGIHKAN	PIUTANG BUKAN PAJAK	PIUTANG JK PANJANG	PERSEDIAAN	TOTAL KONFIRMASI	KETERANGAN
	4.973.758.305	3.938.257.355	1.035.500.950	(406.456.463)	(365.667.615)	(27.125.872)	75.000	1.000.000	(237.326.000)	(1.035.500.950)	
Saldo Awal Pada Neraca											
Piutang Bukan Pajak							21.600.000				
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak							( 108.000)				
Persediaan									60.547.000		
Piutang Jangka Panjang lainnya								60.290.945			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya								(60.290.945)			
Pendapatan Pada LO & LRA											
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	( 205.480.000)	( 205.480.000)	-								
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	( 6.680.939)	( 6.680.939)	-								
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	( 2.485.000)	( 1.330.000)	( 1.155.000)				1.155.000			1.155.000	Sewa Rumah Dinas potongan gaji Juli 2025, sudah dibuatkan SPM untuk pembayaran bulan Juli 2025
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	( 15.126.000)	( 15.126.000)	-								
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	( 1.000.000)	1.000.000					( 1.000.000)		( 1.000.000)	Cicilan Piutang a.n PT Rekamas Radinasas Bhakti
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		( 15.000.000)	15.000.000				(15.000.000)			( 15.000.000)	Penerimaan kelebihan pembayaran tunjangan fungsional pegawai - pegawai yang mengalami perpindahan jabatan

<b>Beban/Belanja Pada LO &amp; LRA</b>													
<b>Beban/Belanja Pegawai</b>	2.932.066.331	2.607.198.716	324.867.615	-	(324.867.615)	-	-	-	-	-	(324.867.615)		Gaji Pegawai Juli 2025 yang sudah dibuatkan SPM untuk pembayaran bulan Juli 2025
<b>Beban/Belanja Barang</b>													
Belanja Keperluan Perkantoran	406.692.399	360.616.527	46.075.872	-	(40.800.000)	5.275.872					(46.075.872)		Gaji PPNPN Jun 2025 yang sudah dibuatkan SPM untuk pembayaran bulan Juli 2025 Rp.40.800.000, transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM sebesar Rp. 5.275.872
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5.075.585	5.075.585	-	-	-	-					-		
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.094.000	1.094.000	-	-	-	-					-		
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	31.240.000	31.240.000	-	-	-	-					-		
Belanja Barang Operasional Lainnya	63.051.658	63.051.658	-	-	-	-					-		
Belanja Bahan	98.978.500	83.603.500	15.375.000	-	-	(15.375.000)					(15.375.000)		Transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	90.252.600	90.252.600	-	-	-	-					-		
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	30.000.000	(30.000.000)							30.000.000	30.000.000		Belanja persediaan menambah saldo persediaan, belum diakui sebagai beban
Belanja Langganan Listrik	114.582.170	138.438.620	(23.856.450)	23.856.450	-	-					23.856.450		Tagihan listrik Desember 2024 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2024
Belanja Langganan Telepon	6.137.774	6.238.151	(100.377)	100.377	-	-					100.377		Tagihan telepon Desember 2024 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2024
Belanja Langganan Air	8.897.000	11.787.000	(2.890.000)	2.890.000	-	-					2.890.000		Tagihan air Desember 2024 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2024
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	57.000.000	57.000.000	-	-	-	-					-		
Belanja Sewa	2.570.000	2.570.000	-	-	-	-					-		
Belanja Jasa Profesi	960.000	960.000	-	-	-	-					-		
Belanja Jasa Lainnya	5.344.300	5.344.300	-	-	-	-					-		
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	156.530.500	153.040.500	3.490.000	-	-	(3.490.000)					(3.490.000)		Transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182.844.532	181.069.532	1.775.000	-	-	(1.775.000)					(1.775.000)		Transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Pemeliharaan Lainnya	15.249.500	15.249.500	-	-	-	-					-		
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	88.082.166	88.082.166	-	-	-	-					-		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.555.000	6.345.000	1.210.000	-	-	(1.210.000)					(1.210.000)		Transaksi yang sudah direkam bendahara pengeluaran tetapi belum dibuatkan SPM
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	228.466.394		228.466.394	(228.466.394)							(228.466.394)		Beban penyusutan SM I 2025
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	195.827.101		195.827.101	(195.827.101)							(195.827.101)		Beban penyusutan SM I 2025
Beban Penyusutan Irigasi	8.826.628		8.826.628	(8.826.628)							(8.826.628)		Beban penyusutan SM I 2025
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	183.167		183.167	(183.167)							(183.167)		Beban penyusutan SM I 2025
Belanja Persediaan konsumsi	15.321.000	-	15.321.000	-	-	-					(15.321.000)		Pengakuan beban persediaan atas pemakaian persediaan
Belanja Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	252.005.000	-	252.005.000	-	-	-					(252.005.000)		Pengakuan beban persediaan atas pemakaian persediaan
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	(75.000)	-	(75.000)	-	-	-	75.000				-	75.000	Pengakuan beban penyisihan piutang bukan pajak
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Piutang Jangka Panjang Lainnya	(1.000.000)	-	(1.000.000)	-	-	-		1.000.000			-	1.000.000	Pengakuan beban penyisihan piutang jangka panjang
Perolehan Lainnya	(211.500.000)	-	(211.500.000)							211.500.000	211.500.000		Pengakuan pendapatan secara akrual atas perolehan lainnya persediaan
<b>Saldo Akhir Pada Neraca:</b>													
Piutang Bukan Pajak							7.755.000						
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak							(33.000)						
Persediaan										60.547.000			
Piutang Jangka Panjang lainnya								59.290.945					
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya								(59.290.945)					

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp26.082.601.660,00

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.26.082.601.660,00 dan Rp.26.943.031.706,00

Defisit LO  
Rp.4.532.486.366,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.4.532.486.366,00 dan Rp.5.170.746.774,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.70.250.271 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.-8.850.000,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.79.100.271. .

Koreksi ini merupakan koreksi Saldo Awal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 129.024.000 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 49.923.729 ditambah koreksi pencatatan penambahan nilai Gedung dan Bangunan atas transaksi pengembangan KDP dengan nilai di bawah nilai kapitalisasi.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2025*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025*

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.3.693.640.416 dan Rp.4.308.311.965. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2025*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.938.257.355
Diterima dari Entitas Lain	(244.616.939)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.693.640.416</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 3.938.257.355, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 244.616.939

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2025*

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp25.243.755.710*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.25.243.755.710,00 dan Rp.26.150.847.168,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
 Tgl Cetak : 17/07/25 11:35 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>9,231,562,000</b>	<b>3,938,257,355</b>	<b>(5,293,304,645)</b>	<b>42.66</b>	<b>9,165,461,000</b>	<b>4,407,875,465</b>	<b>(4,757,585,535)</b>	<b>48.09</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :  
FINAL



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU**  
**SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU**

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
Tgl Cetak : 17/07/25 11:36 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	70,000,000	0	70,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	7,755,000	21,600,000	(13,845,000)	(64.10)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(33,000)	(108,000)	75,000	(69.44)
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>	<b>7,722,000</b>	<b>21,492,000</b>	<b>(13,770,000)</b>	<b>(64.07)</b>
Persediaan	34,721,000	60,547,000	(25,826,000)	(42.65)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>112,443,000</b>	<b>82,039,000</b>	<b>30,404,000</b>	<b>37.06</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	11,889,507,000	11,889,507,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	9,799,244,842	9,799,244,842	0	0.00
Gedung dan Bangunan	15,995,922,961	15,995,922,961	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	938,491,000	938,491,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	75,385,616	75,385,616	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(13,108,310,221)</b>	<b>(12,675,190,098)</b>	<b>(433,120,123)</b>	<b>3.42</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>25,590,241,198</b>	<b>26,023,361,321</b>	<b>(433,120,123)</b>	<b>(1.66)</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Jangka Panjang lainnya	59,290,945	60,290,945	(1,000,000)	(1.66)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(59,290,945)	(60,290,945)	1,000,000	(1.66)
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	1,559,272,512	1,559,272,512	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(1,555,407,513)</b>	<b>(1,555,224,346)</b>	<b>(183,167)</b>	<b>0.01</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>3,864,999</b>	<b>4,048,166</b>	<b>(183,167)</b>	<b>(4.52)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>25,706,549,197</b>	<b>26,109,448,487</b>	<b>(402,899,290)</b>	<b>(1.54)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	365,667,615	26,846,827	338,820,788	1,262.05
Utang Yang Belum Ditagihkan	27,125,872	0	27,125,872	0.00
Uang Muka dari KPPN	70,000,000	0	70,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>462,793,487</b>	<b>26,846,827</b>	<b>435,946,660</b>	<b>1,623.83</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>462,793,487</b>	<b>26,846,827</b>	<b>435,946,660</b>	<b>1,623.83</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	25,243,755,710	26,082,601,660	(838,845,950)	(3.22)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>25,243,755,710</b>	<b>26,082,601,660</b>	<b>(838,845,950)</b>	<b>(3.22)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>25,243,755,710</b>	<b>26,082,601,660</b>	<b>(838,845,950)</b>	<b>(3.22)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU**  
**SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU**

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
Tgl Cetak : 17/07/25 11:36 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>25,706,549,197</b>	<b>26,109,448,487</b>	<b>(402,899,290)</b>	<b>(1.54)</b>

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

  
Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P  
NIP 197407312003122001



**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 30 JUNI 2025  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
 Tgl Cetak : 17/07/25 11:35 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	229,771,939	77,943,500	151,828,439	194.793
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	229,771,939	77,943,500	151,828,439	194.793
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	229,771,939	77,943,500	151,828,439	194.793
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,932,066,331	2,814,887,883	117,178,448	4.163
Beban Persediaan	15,321,000	30,091,000	(14,770,000)	(49.084)
Beban Barang dan Jasa	891,875,986	1,246,095,401	(354,219,415)	(28.426)
Beban Pemeliharaan	354,624,532	440,619,450	(85,994,918)	(19.517)
Beban Perjalanan Dinas	95,637,166	225,566,019	(129,928,853)	(57.601)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	252,005,000	59,282,500	192,722,500	325.092

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 11:35 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_salker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	433,303,290	527,093,521	(93,790,231)	(17.794)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1,075,000)	252,000	(1,327,000)	(526.587)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>4,973,758,305</b>	<b>5,343,887,774</b>	<b>(370,129,469)</b>	<b>(6.926)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(4,743,986,366)</b>	<b>(5,265,944,274)</b>	<b>521,957,908</b>	<b>(9.912)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	211,500,000	95,197,500	116,302,500	122.17
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	211,500,000	136,350,000	75,150,000	55.116
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	41,152,500	(41,152,500)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>211,500,000</b>	<b>95,197,500</b>	<b>116,302,500</b>	<b>122.17</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(4,532,486,366)</b>	<b>(5,170,746,774)</b>	<b>638,260,408</b>	<b>(12.344)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(4,532,486,366)</b>	<b>(5,170,746,774)</b>	<b>638,260,408</b>	<b>(12.344)</b>

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P

NIP 197407312003122001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 30 JUNI 2025  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 17/07/25 6:26 AM  
 Tgl Cetak : 17/07/25 11:35 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	26,082,601,660	26,943,031,706	(860,430,046)	(3.19)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,532,486,366)	(5,170,746,774)	638,260,408	(12.34)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	70,250,271	(70,250,271)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(8,850,000)	8,850,000	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	79,100,271	(79,100,271)	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,693,640,416	4,308,311,965	(614,671,549)	(14.27)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(838,845,950)	(792,184,538)	(46,661,412)	5.89
EKUITAS AKHIR	25,243,755,710	26,150,847,168	(907,091,458)	(3.47)

Keterangan :  
 FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

  
 Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P  
 NIP 197407312003122001

